

# Pengabdian Kepada Masyarakat Mengenai Cara Hidup Hemat & Cerdas Finansial Ala Gen-z

Sofinatun Najah<sup>1\*</sup>, Dewinta Amanda Salim<sup>2</sup>, Dara Umaedi<sup>3</sup>, Prasetyo Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Akuntansi<sup>1</sup>, Program Studi S1 Manajemen<sup>2</sup>, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email : <sup>1\*</sup>[sofinatunnajah9148@gmail.com](mailto:sofinatunnajah9148@gmail.com); <sup>2</sup>[daraumd02@gmail.com](mailto:daraumd02@gmail.com)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menyalurkan kebutuhan masyarakat dengan kompetensi akademik. Universitas Pamulang melalui Program Studi Akuntansi bekerja sama dengan mitra Aula Warga Pondok Serut melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tanggal 10 Mei 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terutama generasi muda mengenai bagaimana penerapan gaya hidup hemat yang benar dan pengelolaan finansial yang cerdas di era digitalisasi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini mengangkat sebuah tema yang berjudul “Gaya Hidup Hemat & Cerdas Finansial Ala Gen-z”, yang menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola keuangan secara bijak dengan strategi khusus, dapat membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun finansial yang sehat dan mengambil keputusan finansial lebih cerdas demi mencapai kestabilan ekonomi di masa depan.

**Kata Kunci** : Finansial<sup>1</sup>, Hemat<sup>2</sup>, Gen-z<sup>3</sup>

*Abstract* – Community service is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education which channels the needs of the community with academic competence. Pamulang University through the Accounting Study Program in collaboration with the Pondok Serut Residents Hall partner carried out a Community Service (PKM) activity on May 10, 2026 which aims to increase public understanding, especially the younger generation, regarding how to implement a proper frugal lifestyle and smart financial management in the digital era. The material presented in this activity raised a theme entitled "Gen-z's Frugal & Financially Smart Lifestyle", which shows that after participating in the activity, participants gain a better understanding of how to manage finances wisely with specific strategies, can distinguish needs and wants, and build healthy finances and make smarter financial decisions to achieve economic stability in the future.

**Keywords** : Financial<sup>1</sup>, Frugal<sup>2</sup>, Gen-z<sup>3</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif atau pola hidup boros menyebabkan kecemburuan sosial karena orang cenderung membeli semua yang mereka inginkan tanpa mempertimbangkan harga atau kegunaannya. Di sisi lain, masyarakat yang kurang mampu akan semakin sulit untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu. Kemudian mengurangi peluang untuk menabung karena masyarakat cenderung membelanjakan lebih banyak uang daripada menabung untuk kebutuhan masa depan (Pulungan dan Febriaty 2018). Keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal dikenal sebagai perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif memiliki dua komponen utama, yaitu keinginan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dan tujuan untuk mencapai kepuasan semata. Berdasarkan teori dan aspek-aspek perilaku konsumtif, dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif adalah keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan secara berlebihan. (Hasan Sulistyio Pribadi, 2022). Di Aula warga Pondok Serut ini peserta generasi Z yang hadir memiliki permasalahan yang sama yaitu kesulitan dalam menahan diri untuk tidak membeli barang maupun sesuatu yang sedang tren pada saat ini di media sosial. Hal ini membuat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bisa menjadi sebuah arahan bagi peserta untuk lebih cerdas dalam mengelola keuangan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi dengan mitra Aula Warga Pondok Serut untuk mendapatkan perizinan tempat

dan melakukan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan perilaku konsumsi dan literasi keuangan peserta, khususnya yang relevan dengan karakteristik Gen-z. Analisis ini bertujuan untuk memastikan materi dan kegiatan yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nyata.

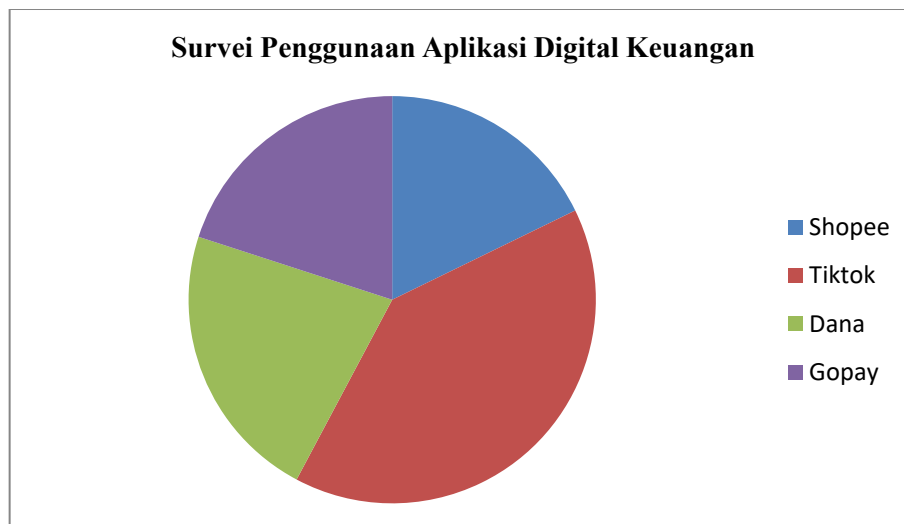
Tahap selanjutnya yaitu implementasi kegiatan yang berfokus pada proses penyampaian materi dan interaksi langsung dengan peserta melalui diskusi, tanya jawab, serta pemaparan materi yang ada meningkatkan keterlibatan peserta sehingga dapat memberikan solusi bagi peserta yang mengalami kendala serupa.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai kecerdasan finansial. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan kepada peserta, tetapi juga mampu mendorong perubahan perilaku finansial yang berkelanjutan untuk remaja yang cerdas secara finansial.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Mitra Aula Warga Pondok Serut mendapatkan respon positif dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan, terutama pada saat sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman mengenai keuangan. Peserta remaja di Aula Warga Pondok Serut banyak mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan yang didapat dari sumber pemasukan setiap bulannya. Banyak peserta yang menyampaikan bahwa pemborosan atau perilaku konsumtif dapat terjadi akibat pengaruh tren sosial media yang membuat para peserta takut tertinggal oleh tren yang sedang marak, serta kemajuan teknologi yang membuat peserta remaja mudah dalam melakukan belanja, seperti aplikasi belanja *online shop* yang memudahkan belanja dari mana saja dan aplikasi pembayaran digital yang membuat para peserta tidak menyadari bahwa sudah mengeluarkan nominal yang cukup banyak untuk memenuhi keinginan sehingga pemborosan itu dapat terjadi setiap bulannya. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tingkat konsumsi generasi muda dengan kemampuan pengelolaan finansial yang ideal.

Salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu survey secara langsung mengenai aplikasi digital yang mendukung perilaku konsumtif dan pembayaran digital yang sering digunakan oleh peserta. Berdasarkan hasil survei didapat data sebagai berikut :



Gambar 1. Survei Penggunaan Aplikasi Digital Keuangan

Berdasarkan hasil survei peserta diketahui bahwa Tiktok menjadi *platform* digital yang banyak digunakan oleh remaja dan juga menjadi pemicu paling atas memengaruhi aktivitas finansial peserta karena banyak sekali video promosi yang dibuat oleh *influencer* untuk memengaruhi psikologis *viewers* untuk tertarik mendatangi suatu tempat yang tren maupun barang yang digunakan oleh mereka. Begitu juga berlaku untuk aplikasi Dana dan Gopay cukup banyak digunakan oleh

peserta sebagai pendukung transaksi yang mempermudah proses pembayaran. Keberadaan layanan pembayaran digital memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumsi karena transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan terasa tidak mengeluarkan uang secara langsung, sehingga hal ini menyebabkan pengguna kurang sadar terhadap jumlah pengeluaran.

Salah satu materi yang paling menarik bagi peserta adalah strategi untuk pemorsian pemasukkan yang didapat oleh masing-masing setiap bulannya. Strategi yang kami sampaikan yaitu “Strategi HHN” yang merupakan kepanjangan dari Hidup, Healing, Nabung sebagai model pengelolaan keuangan yang sederhana, realistis, dan sesuai dengan karakteristik generasi muda. Strategi HHN ini dirancang untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan dan keinginan lainnya dengan proporsi 50% untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat wajib dan mendukung aktivitas sehari-hari, lalu 30% untuk digunakan sebagai hiburan para remaja, seperti bepergian ke tempat yang menarik maupun berbelanja hal yang diinginkan dengan sewajarnya, lalu 20% untuk dialokasikan sebagai tabungan masa depan ataupun dana darurat apabila terjadi hal yang di luar kendali. Dengan penerapan strategi ini peserta mulai memahami bagaimana cara mengalokasikan keuangan yang didapat dari sumber pendapatan menjadi hal yang bermanfaat bagi masa kini dan masa yang akan datang.

Kegiatan lainnya yang menarik adalah sesi tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, bagi peserta yang dapat menjawab pertanyaan terkait akan mendapatkan hadiah kecil dari kami untuk membangun semangat ke depannya agar lebih menyadari perilaku konsumtif dan bijak mengelola keuangan. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang seimbang. Peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara material, tetapi juga strategi praktis yang dapat diterapkan oleh peserta. Antusiasme peserta selama penyampaian materi, survey, maupun sesi tanya jawab menunjukkan bahwa isu finansial merupakan topik yang sangat sesuai dengan realita kehidupan remaja, banyak peserta yang mulai menyadari bahwa hidup hemat bukan berarti membatasi diri secara ekstrem, melainkan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan kehidupan dan masa depan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan bersama Mitra Aula Warga Pondok Serut telah berjalan dengan baik dan berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran finansial peserta. Materi dan strategi yang disampaikan mampu mendorong perubahan cara pandang peserta terhadap pengelolaan uang, dari pola perilaku konsumtif menuju kecerdasan finansial yang lebih terencana untuk masa depan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan peserta mampu menerapkan strategi HHN dalam kehidupan dan membangun kebiasaan finansial yang sehat untuk mencapai kestabilan ekonomi di masa depan. Dengan strategi HHN dapat memberikan gambaran praktis mengenai mengatur pengeluaran secara proporsional antara kebutuhan utama, keseimbangan mental, dan persiapan masa depan.

#### **REFERENCES**

- Nurmalia, Gustika. (2024). *Gaya Hidup Berbasis Digital Dan Perilaku Konsumtif Pada Gen Z Di Bandar Lampung: Keputusan Pembelian Melalui Marketplace Shopee*
- Eko Sudarmanto, dkk. (2021). *Literasi Keuangan*. Medan : Yayasan Kita Menulis
- Napitupulu, H. J. (2021). *Pentingnya Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda*